

HUBUNGAN INTERPERSONAL DALAM KONTEKS SOSIAL MASYARAKAT URBAN YOGYAKARTA: KAJIAN PRIVASI AKUSTIK, VISUAL DAN FISIK

Lya Dewi Anggraini

Universitas Ciputra, Surabaya 60219, INDONESIA

E-mail: lya.anggraini@ciputra.ac.id

ABSTRACT

Human activities involve interpersonal relationship which represents their desire and control over excessive interaction with one another in their daily activities. This study reanalyzes secondary data taken from unpublished dissertation of a survey toward 87 respondents in two different areas of urban settlement in Yogyakarta, Pecinan and Kauman, which were reduced to 30 subjects. The survey examines social distance through interpersonal relationships for acoustic, visual and physical privacy aspects, based on each category: "foreigners", "customers", "workers/servants", "friends", "family" and "self". From each category, the respondent's answer is interrupted or will not give a zero value or there are 16 types of daily activities that include personal to social activities. The results show that the privacy needs of respondents differ depending on the social situation of their residential environment. Respondents tend to ignore "friends" and very little "self" when doing personal activities, for example, bathing allows "family". This reveals the practical meaning of social capital that occurs in the urban area of Yogyakarta that the social values of society are still upheld, shown through individual values not prominent, while "friends" in residential situations are considered relationships that do not have real social distance.

Keywords: *Interpersonal relationship; Daily activity; Acoustic privacy; Visual privacy; Physical privacy*

ABSTRAK

Aktivitas manusia sehari-hari memiliki kebutuhan akan kendali atas interaksi dengan orang lain yang berlebihan secara akustik, visual, maupun fisik. Penelitian ini menganalisis ulang data sekunder yang diambil untuk disertasi yang tidak dipublikasikan, berupa hasil survei terhadap 87 responden di dua pusat urban di Yogyakarta, Pecinan dan Kauman, yang dipersempit menjadi 30 subjek. Survei menguji jarak sosial melalui hubungan interpersonal untuk aspek privasi akustik, visual dan fisik, berdasarkan kategori "orang asing", "pelanggan", "pekerja/pelayan", "teman", "keluarga" dan "diri sendiri". Dari setiap kategori, jawaban responden terganggu atau tidak akan memberi nilai nihil atau ada untuk 16 jenis kegiatan sehari-hari yang mencakup kegiatan pribadi hingga sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa kebutuhan privasi responden berbeda-beda yang dipengaruhi oleh situasi sosial lingkungan hunian mereka. Responden cenderung mengabaikan "teman" dan sangat sedikit mengakui "diri sendiri" pada saat melakukan kegiatan pribadi, misalnya, mandi mengizinkan "keluarga". Hal ini mengungkapkan makna praktis modal sosial yang terjadi di wilayah urban Yogyakarta bahwa nilai-nilai sosial masyarakat masih dijunjung tinggi, ditunjukkan melalui nilai individual tidak tampak menonjol, sementara "teman" dalam situasi lingkungan hunian dianggap hubungan yang tidak memiliki jarak sosial yang nyata.

Kata Kunci: Hubungan interpersonal, Kegiatan sehari-hari, Privasi visual, Privasi fisik, Privasi akustik